

ABSTRAK

Wilayah Kawasan Wisata Ciwidey, Kabupaten Bandung, memiliki potensi tinggi untuk bencana longsor atau pergerakan tanah, dengan 11 kecamatan yang diidentifikasi sebagai area berisiko. Ancaman bencana alam dan ketidakpastian cuaca telah menghambat pengembangan kawasan ini, dengan kejadian longsor sering terjadi di Jalur Wisata Soreang – Patengan. Penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir risiko bencana tanah longsor di Kawasan Wisata Ciwidey dengan melakukan mitigasi bencana pada titik-titik potensial. Untuk mencapai tujuan ini, dilakukan identifikasi lokasi-lokasi potensial dengan pemetaan persebaran titik rentan terhadap bencana tanah longsor menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Pembuatan peta ancaman bencana menggunakan parameter mengacu Permen PU No. 22/PRT/M/2007. Metode *Weight of Evidence* (WoE) digunakan untuk menghitung pembobotan parameter, menentukan probabilitas terjadinya longsor di Kawasan Wisata Ciwidey. Hasil pemodelan pemetaan ancaman bencana tanah longsor dengan menambahkan parameter densitas drainase dan luas setiap kejadian bencana tanah longsor pada Januari 2021 sampai Juli 2023. Berdasarkan hasil pengolahan probabilitas ancaman dengan metode *Weight of Evidence* (WoE), didapatkan probabilitas tertinggi 0,0272582 dan probabilitas terendah 0,918207 dengan pendefinisian W , maka semakin mendekati 0 semakin tinggi dan semakin mendekati 1 maka semakin rendah. Pola ruang pariwisata dapat dibangun di zona berpotensi longsor tinggi dan sedang pada kemiringan lereng berapapun dengan syarat dan boleh dibangun di zona berpotensi longsor rendah tanpa syarat pada kemiringan lereng lebih dari 20%, sedangkan pada kemiringan lereng kurang dari sama dengan 20% dapat dibangun dengan syarat.

Kata Kunci : Longsor, WoE, Ciwidey, Ancaman, Probabilitas

ABSTRACT

The Ciwidey Tourism Area, Bandung Regency, has a high potential for landslides or land movement, with 11 sub-districts identified as at-risk areas. The threat of natural disasters and weather uncertainties have hampered the development of the area, with landslides occurring frequently on the Soreang - Patengan Tourist Trail. This research aims to minimize the risk of landslides in Ciwidey Tourism Area by conducting disaster mitigation at potential points. To achieve this goal, potential locations were identified by mapping the distribution of points vulnerable to landslides using Geographic Information System (GIS). The disaster hazard map was created using parameters referring to Minister of Public Works No. 22/PRT/M/2007. Weight of Evidence (WoE) method is used to calculate the weighting of parameters, determining the probability of landslide occurrence in Ciwidey Tourism Area. The results of landslide hazard mapping modeling by adding drainage density and area parameters for each landslide event from January 2021 to July 2023. Based on the results of processing the probability of threats with the Weight of Evidence (WoE) method, the highest probability is 0.0272582 and the lowest probability is 0.918207 with the definition of W-, the closer to 0 the higher and the closer to 1 the lower. The tourism spatial pattern can be built in high and medium landslide potential zones on any slope with conditions and can be built in low landslide potential zones unconditionally on any slope.

Keywords: Landslide, WoE, Ciwidey, Hazard, Probability